

Original Community Services Paper

## Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Pembuatan Papan Petunjuk Jalan di Desa Kerumut

<sup>1</sup>Ristina Wahyu Astuti, <sup>2</sup>Muhamad Akrom, <sup>3</sup>Muhammad Sanusi, <sup>4</sup>Via Widia Wati, <sup>5</sup>Titik Husnawati Amini, <sup>6</sup>Agus Sahrul Kadri, <sup>5</sup>Saripul Umam

<sup>135</sup>STEI Hamzar Lombok Timur

<sup>24</sup>STKIP Hamzar

### Article history

Received: 28 Desember 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 30 Desember 2023

\*Corresponding Author:  
Ristina Wahyu Astuti, STEI  
Hamzar Lombok Timur,  
Indonesia;  
Email:  
[ristinaastuti16@gmail.com](mailto:ristinaastuti16@gmail.com)

**Abstract:** Real Work Lectures (KKN) are a concrete manifestation of students' duties to fulfill life skills with the guidance of lecturers. One of the aims of the KKN program carried out in Kerumut Village is to create street name boards which are an important means of providing information about the location and names of streets in an area. There are no street signs yet, which makes it difficult for outsiders to find locations in the area. KKN STKIP and STEI Hamzar East Lombok students have planned a solution to overcome this problem by making directional signs, especially in Kerumut Village. The method used is direct partner solution, namely making road signs which include 8 signboards, with the size of each board being 50 cm x 30 cm. After completing the plaque making, it was continued with painting which was then continued with the installation of the board which was carried out by students and assisted by the local community. Installation of signboards includes signs for village officials' houses, directional signs to important places as well as signs for RT and RW area boundaries in Kerumut Village. Activities carried out in 4 hamlets, namely Toron hamlet, Gubuk Daya hamlet, Benteng hamlet and Dasan Lendang hamlet, were carried out well with the support and assistance of the village residents. There were no significant obstacles in the process of preparation, implementation and evaluation of activities, it's just that the process took a long time. Making and installing road signs or plaques is a form of participation, coordination and active involvement of students, lecturers and local village residents.

**Keywords:** PKM; Board Making

### Pendahuluan

Perguruan tinggi berwajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Pelaksanaan pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) dan Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Hamzar Lombok Timur sebagai

wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi pada tahun 2023 kali ini memilih lokasi di desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Salah satu point penting yang terdapat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 11 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi

untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Kementrian Hukum dan HAM, 2012). Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud nyata dari ilmu pengetahuan yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas (Srimulyani et al., 2017).

Bentuk dari pengabdian masyarakat yang diberlakukan oleh civitas akademika adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mahasiswa perguruan tinggi sebagai salah satu syarat untuk memenuhi program sarjana (S1). KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang baru bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, kemampuan dalam bersosialisasi dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan sehingga hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai *agent of change* (Lestari & Ni'mah, 2023).

Desa Kerumut merupakan salah satu desa di Kecamatan Pringgabaya dari seluruh desa yang ada sebanyak 15 desa, dan terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Toron, Dusun Gubuk Daya, Dusun Benteng dan Dusun Dasan Lendang. Desa Kerumut memiliki sumberdaya alam yang potensial di bidang pertanian, yaitu lahan yang subur untuk bercocok tanam, dilalui sungai yang dapat dimanfaatkan untuk irigasi dan budidaya ikan air tawar. Peternakan, terbagi menjadi 2 klasifikasi ternak yaitu ternak besar dan ternak kecil. Adapun ternak besar yang dimaksud adalah ternak sapi potong, sapi perah, dan kerbau. Ternak kecil yaitu kambing, domba dan ayam.

Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati jalan Desa Kerumut terdapat beberapa kerusakan jalan yang perlu diperbaiki dan dibutuhkan beberapa plakat atau papan penunjuk jalan keluar masuk desa. Papan batas kecepatan pengendara jalan perlu dibuat guna keamanan dan kenyamanan warga desa, plakat petunjuk kantor dan kediaman RT/RW, serta kelurahan serta papan petunjuk tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya, dan peta atau denah desa perlu juga dibuat

(Ningrum et al., 2018). Hal itu dibutuhkan karena banyaknya jalan kecil/gang-gang serta adanya wisata religi dan pasar rakyat yang dimiliki desa Kerumut, keberadaan papan penunjuk jalan ini akan membantu untuk mempermudah warga pendatang ketika masuk ke wilayah desa Kerumut yang ingin berkunjung ke wisata religi dan ke pasar rakyat, atau mungkin pengunjung yang sedang mencari alamat tempat di desa Kerumut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 45 hari yaitu pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 25 September 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan warga sekitar. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa Kerumut guna kepentingan untuk memudahkan warga pendatang dalam memasuki jalan yang ada di Desa Kerumut.

## Metode

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Kerumut oleh dosen pembimbing lapangan ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan (Rivai et al., 2020).

Berikut ini adalah gambar tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari 5 (lima) tahap, yaitu tahap pertama dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang papan/plakat petunjuk. Pelaksana kegiatan ini oleh dosen, mahasiswa dan aparat desa. Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan petunjuk. Persiapan yang dilakukan yaitu pertama penentuan desain papan/plakat yang hendak digunakan, desain dibuat oleh mahasiswa KKN dengan persetujuan dosen. Setelah desain dibuat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan, pembelian peralatan dan perlengkapan serta bahan yang diperlukan oleh mahasiswa. Tahap ketiga, pembuatan plakat/papan oleh mahasiswa

berdasar desain yang sudah ditentukan, setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan. Tahap keempat, pemasangan plakat/papan pada titik lokasi yang sudah ditentukan, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat. Tahap kelima, penutupan dan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat. Kegiatan penutupan dengan warga desa dilakukan di Kantor desa Kerumut dengan membuat acara berpamitan dengan warga dan aparat desa (Zami et al., 2023). Rencana jadwal kegiatan untuk pelaksanaan kelima tahap diatas pada program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rencana Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Kegiatan	Hari, tgl/waktu	Lokasi
1	Tahap 1 Survey lokasi Penentuan tempat pemasangan plakat/papan	Sabtu, 02 September 2023/ Pukul 10.00-16.30	Desa Kerumut
2	Tahap 2 Pembelian peralatan dan perlengkapan papan/plakat	Senin, 04 September 2023/ Pukul 09.30-16.30	Toko Peralatan
3	Tahap 3 Pembuatan plakat/papan	Selasa, 05-08 September 2023/ Pukul 08.00-17.00	Posko KKN
4	Tahap 4 Pemasangan plakat/papan	Sabtu, 09-11 September 2023/ Pukul 08.00-17.00	Titik Lokasi Permasangan Papan
5	Tahap 5 Penutupan pembuatan laporan	Selasa, 12 September 2023/ Pukul 08.00-13.00	Desa Kerumut

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN Bersama STKIP dan STEI Hamzar Lombok Timur dilakukan mulai dari

tanggal 10 Agustus 2023 sampai 25 September 2025 dengan mengangkat tema tentang “Melatih Kecerdasan Melalui Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” di Desa Kerumut. Keadaan lokasi KKN tempat mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dikatakan cukup strategis karena dilihat dari kondisi perekonomian masyarakat sekitar yang notabane sebagai seorang petani. Hasil petani seperti tomat, tembakau, kecipir, padi, jagung, dan sayuran lainnya kemudian dijual kepasar terdekat atau dijual ke pengepul. Desa kerumut merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pringgabaya dengan beberapa dusun diantaranya adalah dusun Toron, dusun Gubuk Daya, dusun Benteng dan dusun Dasan Lendang.

Program dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini seperti melakukan program peningkatan sosial ekonomi masyarakat diantaranya adalah sosialisasi dan berpartisipasi aktif dengan lembaga atau organisasi yang ada. Melaksanakan program keagamaan seperti berpartisipasi dalam penyampaian ilmu Agama di Taman Pendidikan Al-Qur’an, belajar tahsin dan tilawah upaya meningkatkan seni dalam membaca Al-Qur’an. Selain itu, meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dengan mengadakan program bagi UMKM seperti membuat kain jumputan dengan melibatkan Ibu-ibu PKK supaya nantinya bisa disalurkan kemasyarakat yang lain. Rincian lainnya dalam program kegiatan Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan:

### A. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus perijinan kepada Bapak Wiramadi, S.Kep selaku Kepala Desa/Lurah yang ada di Desa Kerumut untuk melaksanakan program KKN
- 2) Menyerahkan mahasiswa kepada Bapak Wiramadi, S.Kep untuk pemberian arahan dalam melaksanakan program KKN pada tanggal 10 Agustus 2023
- 3) Mahasiswa KKN desa Kerumut berjumlah 12 orang yang berasal dari 3 program studi yaitu Perbankan syariah, PGSD dan PGPAUD yang ada di STEI dan STKIP Hamzar Lombok Timur, dalam proses penyerahan mahasiswa KKN di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan.



Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa KKN Desa Kerumut dan Dosen Pembimbing Lapangan pada Kegiatan Penyerahan Mahasiswa KKN

Pelaksanaan program kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pembuatan plakat/papan penunjuk jalan oleh mahasiswa KKN dan dibantu masyarakat sekitar dapat berjalan dengan lancar. Papan atau plakat dibuat berjumlah 8 buah meliputi papan penunjuk rumah perangkat desa, papan denah lokasi penunjuk arah ke tempat-tempat penting, plakat/papan himbauan area bebas sampah serta plakat/papan penunjuk batas wilayah RT dan RW di Desa Kerumut. Kegiatan dilaksanakan di desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya di 4 dusun yakni dusun Toron, dusun Gubuk Daya, dusun Benteng dan dusun Dasan Lendang.

Berikut ini bahan-bahan yang diperlukan dan digunakan dalam pembuatan papan denah lokasi di dusun Toron, dusun Gubuk Daya, dusun Benteng dan dusun Dasan Lendang, di antaranya :

- Plat kayu dengan ukuran 50 cm x 30 cm, tebal 1 mm
- Frame dari kayu, 4 dengan panjang masing-masing 50 cm x 30 cm
- Tiang kayu dengan panjang 3m dan diameter 3" (inch) sebanyak 7 buah tiang kayu
- Bahan tambahan lainnya seperti cat, elektrode, dll

Proses pengerjaannya pembuatan papan penunjuk jalan ini membutuhkan waktu yang cukup

lama sekitar 10 hari yaitu mulai tanggal 02 sampai dengan 12 September 2023, jangka waktu ini sudah sesuai dengan jadwal tidak sampai melebihi jadwal waktu yang ditentukan. Serangkaian proses mulai dari pembuatan hingga pemasangan papan penunjuk arah jalan dusun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pembuatan Papan/Plakat Penunjuk Jalan Desa Kerumut

Proses pertama dalam kegiatan ini yaitu proses pemotongan kayu, dimana proses pemotongan kayu dilakukan di posko KKN Desa Kerumut. Pemotongan kayu dilakukan oleh mahasiswa KKN dan pemuda setempat. Langkah yang dilakukan yaitu mengukur panjang, lebar dan tebal kayu sesuai dengan desain papan atau plakat yang dibutuhkan.

Proses kedua yaitu proses pemotongan papan dimana papan yang akan dipotong terlebih dahulu dihaluskan menggunakan mesin serut kayu yang berguna untuk menghaluskan bagian papan yang masih kasar. Kemudian, papan diukur panjang, lebar serta tebal sesuai desain yang telah ditentukan sebelumnya. Papan yang dipotong berjumlah 8 buah dengan ukuran yang sama dan ujung papan-papan tersebut dibuat dengan segiempat.

Proses ketiga yaitu proses pemberian nama pada masing-masing papan, dimana dalam proses ini sebelumnya telah disiapkan nama-nama dusun

yang dicetak menggunakan kertas HVS. Nama-nama yang telah dicetak tersebut kemudian digunting pada bagian tengah huruf-hurufnya lalu ditempel di atas papan dan terakhir diberi warna putih menggunakan pilox. Metode pilox seperti ini bertujuan agar hasil pemberian nama menjadi rapi dan tulisannya jelas ketika dibaca.

Proses keempat yaitu proses pengecatan papan dan tiang penunjuk arah jalan dusun, pada proses pengecatan papan serta tiang ini menggunakan cat berwarna biru agar papan atau plakat dapat terlihat dengan jelas walaupun dari jarak yang cukup jauh. Pengecatan ini menggunakan cat yang telah dibeli di toko bangunan yang berada di Desa Kerumut.

Proses kelima yaitu proses perekatan papan pada tiang, dalam proses ini menggunakan paku sebagai perekat agar lebih kuat dan tahan lama. Proses perekatan ini harus dilakukan secara benar dimana papan-papan harus direkatkan sesuai dengan arah yang ditentukan agar nantinya disaat pemasangan plakat tidak salah.

Proses keenam yaitu proses pemasangan papan arah jalan dusun, pemasangan papan arah jalan dusun dilakukan di 6 titik strategis yang telah ditentukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penggalian lubang tempat tiang papan yang akan ditanamkan. Setelah tiang ditanamkan, selanjutnya lubang tersebut ditutup menggunakan tanah dan batu. Langkah terakhir yaitu menyemen bawah tiang papan agar papan petunjuk arah jalan dusun dapat berdiri dengan kokoh.

Dalam proses pembuatan papan/plakat petunjuk arah jalan di Desa Kerumut tidak serta merta berjalan dengan baik, mahasiswa KKN juga menemukan hambatan dalam proses pengerjaan program KKN tersebut seperti proses pengerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama dari segi pengecatan tulisannya satu persatu dan pemotongan papan menjadi 8 bagian, karena dalam hal ini hanya laki-laki yang bisa memotong papan. Banyaknya biaya yang dikeluarkan, terutama dalam pembelian cat dan tiner di lakukan beberapa kali. Serta banyaknya alat dan bahan yang di butuhkan dalam pembuatan plang dan minimnya alat yang dibutuhkan seperti palu, bor, dan gergaji. Sehingga untuk menangani hambatan yang mahasiswa KKN

rasakan dalam pembuatan plang ini yaitu mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam upaya mengoptimalkan pengeluaran dan juga mahasiswa melakukan beberapa hal yang dapat meminimalisir pengeluaran dana yaitu salah satunya dengan cara membawa alat dan bahan yang dibutuhkan dari rumah dalam menjalankan program KKN tersebut.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Kerumut telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan dan pemasangan papan atau plakat petunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar. Dengan adanya papan petunjuk arah jalan dusun di Desa Kerumut, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Kerumut dan sekitarnya maupun pendatang. Papan petunjuk arah jalan dusun merupakan prasarana untuk memperjelas arah menuju dusun yang akan dilewati oleh pengguna jalan. Diharapkan untuk kedepannya akan lebih baik lagi jika dilakukan pengadaan papan denah lokasi petunjuk arah ke tempat-tempat penting serta papan himbauan area bebas sampah dan himbauan lubang atau kerusakan jalan agar pengguna jalan dapat berkendara dengan aman dan nyaman.

## **Saran**

Untuk peserta KKN diharapkan mampu berbaur dengan masyarakat sekitar, aktif dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan, dan dapat bekerja sama dengan para tokoh di desa seperti Kepala desa, kawil, pemuda karang taruna, maupun para tokoh agama guna memudahkan mendapat informasi tentang desa dan dapat menjalankan program kerja peserta KKN.

## Ucapan Terima Kasih

Mahasiswa KKN STKIP dan STEI Hamzar mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Khususnya Hamzar Lombok Timur (LPPM) serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu kami dalam pelaksanaan salah satu program kerja kami di Kuliah Kerja Nyata STKIP dan STEI Hamzar ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Kami juga mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan artikel ini. Kedepannya, semoga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata STKIP dan STEI Hamzar Lombok Timur dapat berjalan lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga serta bagi masyarakat tentunya.

## Daftar Pustaka

- Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.
- Lestari, D. M., & Ni'mah, ratu S. (2023). Partisipasi Melalui Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Tanda Jalan Untuk Gang-Gang Di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulo Merak. *Indonesia Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(2), 138–146.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2018). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru. *AMONG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>
- Rivai, A., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris, S. (2020). Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah Jalan Desa Tenggor. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(4), 627. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.206>
- Srimulyani, Jakfar Puteh, Rani Usman, Lukman Ibrahim, Analiansyah, Zulfikar, Rasyidah, Amrullah, Nurul Fakriah, & Cut Dian Fitri. (2017). *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm) Inovatif Universitas Membangun Desa*. [www.kompak.or.id](http://www.kompak.or.id)
- Zami, M. Z. Z., Cahyono, M. A., Akbar, R. M., Aji, M. N., Bahri, N. A., & Putra, U. N. (2023). Pemasangan Plang Petunjuk Arah jalan Desa Gunung Karamat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 3(2), 75–79.